BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh saat menganalisis data hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- 1. Ada tiga tipe model mental siswa yang berhasil tergali dalam memprediksi sifat asam-basa larutan garam (NH₄)₂SO₄ yang berasal dari asam kuat dan basa lemah yaitu miskonsepsi (13,16%), benar sebagian (84,21%), serta sesuai dengan model mental konsensus dan target (2,63%). Lalu ada satu tipe model mental siswa yang berhasil tergali dalam mengamati fenomena hidrolisis garam (NH₄)₂SO₄ yaitu model mental konsensus dan target (100%). Selanjutnya ada dua tipe model mental yang berhasil tergali dalam mengkaitkan hasil pengamatan dengan prediksi pada larutan garam (NH₄)₂SO₄ yaitu miskonsepsi (5,26%) serta sesuai dengan model mental konsensus dan target (94,74%). Kemudian ada tiga tipe model mental siswa yang berhasil tergali dalam menjelaskan fenomena hidrolisis garam (NH₄)₂SO₄ pada level simbolik, yaitu miskonsepsi (13,16%), benar sebagian (78,95%), serta sesuai dengan konsensus dan target (7,89%). Selanjutnya, pada level submikroskopik dalam menjelaskan fenomena hidrolisis garam (NH₄)₂SO₄, ada tiga tipe model mental yaitu miskonsepsi (13,16%), benar sebagian (78,95%), dan sesuai dengan model mental konsensus (7,89%).
- 2. Pada saat memprediksi sifat asam-basa larutan garam NH₄(H₂PO₄) yang berasal dari asam lemah dan basa lemah, ada dua tipe model mental yang berhasil tergali yaitu miskonsepsi (18,42%) dan benar sebagian (81,58%). Lalu ada satu tipe model mental siswa yang berhasil tergali dalam mengamati fenomena hidrolisis garam NH₄(H₂PO₄) yaitu model mental konsensus dan target (100%). Lalu ada dua tipe model mental yang berhasil tergali dalam mengkaitkan hasil pengamatan dengan prediksi pada larutan garam NH₄(H₂PO₄) yaitu miskonsepsi (2,63%) serta sesuai dengan model mental konsensus dan target (97,73%). Sementara itu, ditemukan pula tiga tipe model

mental siswa yang berhasil tergali dalam menjelaskan fenomena hidrolisis garam NH₄(H₂PO₄) pada level simbolik, yaitu miskonsepsi (5,26%), benar sebagian (86,84%), serta sesuai dengan model mental konsensus dan target (7,89%). Dalam menjelaskan fenomena hidrolisis garam NH₄(H₂PO₄) pada level sub-mikroskopik, ada tiga tipe model mental yang berhasil tergali yaitu miskonsepsi (2,63%), benar sebagian (89,47%), dan sesuai dengan model mental konsensus (7,89%).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan-kesimpulan diatas, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut.

- 1. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh model mental siswa pada materi hidrolisis garam. Profil model mental yang tergali dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam menentukan dan mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat beserta perangkat pembelajarannya pada materi hidrolisis garam.
- 2. Penggalian model mental siswa pada materi hidrolisis garam dalam penelitian ini menggunakan tes diagnostik model mental dengan strategi evaluasi model POE. Tes diagnostik ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi atau memperkirakan kesulitan yang dialami oleh siswa pada materi tersebut.
- 3. Model mental itu bersifat individual dan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Penelitian selanjutnya akan lebih baik, jika dapat diarahkan untuk menggali faktor-faktor tersebut.
- 4. Pada penelitian ini, model mental siswa dibandingkan terhadap model mental target. Penelitian selanjutnya akan lebih baik, jika dapat diarahkan untuk membandingkan model mental siswa tersebut dengan buku teks atau sumber acuan belajar lainnya yang menjadi pegangan siswa selama proses pembelajaran materi hidrolisis garam.
- 5. Pemahaman siswa yang utuh dapat terjadi jika dalam pembelajaran ada keterkaitan ketiga level representasi kimia.